

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik
Pertanian
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016
Audited



SCIENCE. INNOVATION. NETWORKS

www.litbang.deptan.go.id

Jalan Tentara Pelajar No. 3 A Bogor

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 10 Januari 2017
Kepala,



Ir. Mastur, M.Si, Ph.D.
NIP. 196312061989031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya


VI Lampiran dan Daftar

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 10 Januari 2017
Kepala,



Ir. Mastur, M.Si, Ph.D.
NIP. 196312061989031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp343.811.347,00 atau mencapai 280,94% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp122.380.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp61.600.686.135,00 atau mencapai 97,30% dari alokasi anggaran sebesar Rp63.310.653.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp904.139.236.109,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp275.037.429,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp903.730.001.143,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp134.197.537,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp904.139.236.109,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp263.596.622,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp43.130.354.444,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-42.866.757.822,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp80.081.961,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-42.786.675.861,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp880.780.341.680,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-42.786.675.861,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp132.196.035,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp65.846.317.979,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp904.139.236.109,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBERDAYA GENETIK PERTANIAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 2015**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2016			TA 2015
		ANGGARAN	REALISASI	% thd Angg	REALISASI
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	122.380.000,00	343.811.347,00	280,94	388.041.934,00
Jumlah Pendapatan		122.380.000,00	343.811.347,00	280,94	388.041.934,00
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	16.913.320.000,00	16.454.888.557,00	97,29	16.088.794.134,00
Belanja Barang	B.2.2	17.642.293.000,00	16.468.890.481,00	93,35	18.763.993.313,00
Belanja Modal	B.2.3	28.755.040.000,00	28.676.907.097,00	99,81	2.366.382.093,00
Jumlah Belanja		63.310.653.000,00	61.600.686.135,00	97,30	38.767.352.540,00

II. NERACA

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN
SUMBERDAYA GENETIK PERTANIAN
NERACA**

PER 31 DESEMBER 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	271.765.802,00	0,00
Persediaan	C.1.2	3.271.627,00	402.926.950,00
Jumlah Aset Lancar		275.037.429,00	402.926.950,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	823.948.363.000,00	823.948.363.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	85.107.293.283,00	66.030.234.429,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	64.382.728.496,00	55.146.787.125,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	2.844.522.695,00	2.844.522.695,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	1.291.251.459,00	1.291.251.459,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-52.491.641.942,00	-46.974.038.099,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-19.398.605.060,00	-20.135.678.840,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-1.953.910.788,00	-1.778.436.726,00
Jumlah Aset Tetap		903.730.001.143,00	880.373.005.043,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	4.150.000,00	2.500.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2	3.034.437.531,00	72.145.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	-2.903.239.994,00	-70.235.313,00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-1.150.000,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya		134.197.537,00	4.409.687,00
Jumlah Aset		904.139.236.109,00	880.780.341.680,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	904.139.236.109,00	880.780.341.680,00
Jumlah Ekuitas		904.139.236.109,00	880.780.341.680,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		904.139.236.109,00	880.780.341.680,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN
SUMBERDAYA GENETIK PERTANIAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 2015**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	263.729.386,00	242.475.484,00
JUMLAH PENDAPATAN		263.729.386,00	242.475.484,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	16.454.888.557,00	16.088.794.134,00
Beban Persediaan	D.3	5.342.684.497,00	9.886.315.977,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	5.777.372.825,00	5.854.144.574,00
Beban Pemeliharaan	D.5	1.428.278.877,00	1.532.043.750,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4.488.571.487,00	4.314.995.520,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	9.638.558.201,00	7.438.226.325,00
JUMLAH BEBAN		43.130.354.444,00	45.114.520.280,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-42.866.625.058,00	-44.872.044.796,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	15.300.000,00	75.500.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	80.081.961,00	70.066.450,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		233.143.843,00	145.566.450,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-42.618.181.215,00	-44.726.478.346,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN
SUMBERDAYA GENETIK PERTANIAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2016	2015
EKUITAS AWAL	E.1	880.780.341.680,00	883.283.568.865,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-42.618.181.215,00	-44.726.478.346,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	130.890.429,00	-488.276.528,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0,00	2.470.579.143,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	65.846.185.215,00	40.240.948.546,00
EKUITAS AKHIR		904.139.236.109,00	880.780.341.680,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A .PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Tentara Pelajar No. 3A Bogor. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pemerintah Pusat disajikan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor berkomitme dengan visi “ *Menjadi Lembaga Litbang Berkelas Dunia Dalam Mengembangkan Sumberdaya Lokal Indonesia berbasis Bioteknologi*”.

Untuk mewujudkan visi tersebut secara spesifik misi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Memperkuat kapasitas sumberdaya institusi dalam bidang pemanfaatan sumberdaya genetik berbasis lokal berbasis bioteknologi;
- Menghasilkan dan mendesiminasikan teknologi dan rekomendasi bioteknologi dan pengelolaan sumberdaya genetik;
- Melakukan analisis kebijakan dan rekomendasi tentang

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

pengembangan dan penerapan bioteknologi modern dan pengelolaan sumberdaya genetik;

- Mengembangkan jejaring kerjasama dalam rangka pengembangan ipteks dan pengembangan peran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor dalam pembangunan pertanian.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar Pengukuran yang diterapkan Kantor Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumberdaya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

merupakan entitas pelaporan dari Kantor Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah ditetapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian adalah sebagai berikut :

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan -
LO*

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan –LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkan surat keputusan denda atau dokumen lain yang

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaraan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
 - Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas} bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/ KM.6/ 2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pus at. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Hak Paten	10
Merk	10

Kewajiban (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
 - Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

URAIAN	2016	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	14.580.000,00	14.580.000,00
Pendapatan Jasa	107.800.000,00	107.800.000,00
Jumlah Pendapatan	122.380.000,00	122.380.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	16.913.320.000,00	16.913.320.000,00
Belanja Barang	18.444.000.000,00	17.642.293.000,00
Belanja Modal	19.000.621.000,00	28.755.040.000,00
Jumlah Belanja	54.357.941.000,00	63.310.653.000,00

Pendapatan **B.1 PENDAPATAN**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp343.678.583,00 atau mencapai 280,83% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp122.380.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	14.580.000,00	119.248.644,00	817,89

Pendapatan Jasa	107.800.000,00	158.347.978,00	146,89
Pendapatan Lain-lain	0,00	66.081.961,00	0,00
Jumlah	122.380.000,00	343.678.583,00	280,83

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -11,43% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 2015

URAIAN	REALISASI 2016	REALISASI 2015	% Real Angg
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	119.248.644,00	150.648.644,00	-20,84
Pendapatan Jasa	158.347.978,00	166.495.000,00	-4,89
Pendapatan Lain-lain	66.081.961,00	70.898.290,00	-6,79
Jumlah	343.678.583,00	388.041.934,00	-11,43

Belanja

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp61.600.686.135,00 atau 97,30% dari anggaran belanja sebesar Rp63.310.653.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Belanja Pegawai	16.913.320.000,00	16.462.923.058,00	97,34
Belanja Barang	17.642.293.000,00	16.469.382.481,00	93,35
Belanja Modal	28.755.040.000,00	28.676.907.097,00	99,73
Total Belanja Kotor	63.310.653.000,00	61.609.212.636,00	97,31
Pengembalian Belanja		-8.526.501,00	0,00
Total Belanja	63.310.653.000,00	61.600.686.135,00	97,30

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	2016			
	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian		63.310.653.000,00	61.609.212.636,00	97,31
Total Belanja Kotor		63.310.653.000,00	61.609.212.636,00	97,31
Pengembalian Belanja			-8.526.501,00	0.00
Total Belanja		63.310.653.000,00	61.600.686.135,00	97,30

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 58,90% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya penambahan pagu pada belanja modal;
2. Adanya pagu penambahan pagu Belanja Hibah Luar Negeri dari Arcadia, dan FAO.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2016 dan TA 2015

Uraian	Realisasi 2016	Realisasi 2015	Naik/ Turun .%
Belanja Pegawai	16.454.888.557,00	16.088.794.134,00	2,28
Belanja Barang	16.468.890.481,00	18.763.993.313,00	-12,23
Belanja Modal	28.676.907.097,00	3.914.565.093,00	632,57
Total Belanja	61.600.686.135,00	38.767.352.540,00	58,90

Belanja
Pegawai
Rp.16.454.88
8.557,00

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp16.454.888.557,00 dan Rp16.088.794.134,00. Belanja Pegawai adalah belanja at as kompensasi, baik dalam bentuk

uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 2,28% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai yang Kenaikan Pangkat, Kenaikan Gaji Berkala, Kenaikan Fungsional, Tehnisi dan Peneliti.;
2. Adanya Tunjangan Hari Raya serta Gaji Ketigabelas yang harus dibayarkan pada Juni 2016.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2016 dan TA 2015

Uraian	Realisasi 2016	Realisasi 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	16.358.765.058,00	16.007.000.259,00	2,20
Belanja Lembur	104.158.000,00	97.996.000,00	6,29
Jumlah Belanja Kotor	16.462.923.058,00	16.104.996.259,00	2,22
Pengembalian Belanja Pegawai	-8.034.501,00	-16.202.125,00	-50,41
Jumlah Belanja	16.454.888.557,00	16.088.794.134,00	2,28

Belanja
Barang
Rp16.468.890
.481,00

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp16.468.890.481,00 dan Rp18.763.993.313,00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami penurunan sebesar -12,23% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh: adanya penghematan dana/dana blokir.

Perbandingan Belanja Barang TA 2016 dan 2015

Uraian	Realisasi 2016	Realisasi 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	874.800.940,00	854.245.550,00	2,41
Belanja Barang Non Operasional	2.901.575.293,00	2.921.774.622,00	-0,69
Belanja Barang Persediaan	4.888.135.592,00	7.278.627.369,00	-32,84
Belanja Jasa	2.000.996.592,00	2.087.731.902,00	-4,16
Belanja Pemeliharaan	1.314.810.577,00	1.316.225.850,00	-0,11
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.419.045.814,00	4.314.995.520,00	2,41
Belanja Perjalanan Luar Negeri	70.017.673,00	0,00	0,00

Jumlah Belanja Kotor	16.469.382.481,0 0	18.773.600.813,0 0	-12,27
Pengembalian Belanja Barang	-492.000,00	-9.607.500,00	-94,88
Jumlah Belanja	16.468.890.481,0 0	18.763.993.313,0 0	-12,23

B.5 BELANJA MODAL

Belanja Modal
Rp.28.676.907.097,00

Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp28.676.907.097,00 dan Rp3.914.565.093,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk peroleh aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal mengalami kenaikan sebesar 632,57% dibandingkan TA 2015 disebabkan oleh Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi; Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran; Pengadaan Peralatan Kebun Percobaan; dan Pengadaan Peralatan Diseminasi;

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2016 dan TA 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 2016	Realisasi 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.900.531.825,0 0	2.366.382.093,00	825,49
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.776.375.272,00	1.548.183.000,00	337,70
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	28.676.907.097,0 0	3.914.565.093,00	825,49
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	28.676.907.097,0 0	3.914.565.093,00	825,49

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp,00 dan Rp,00. Realisasi Belanja Modal Tanah tidak ada penambahan.

B.5.2 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp21.900.531.825,00 dan Rp2.366.382.093,00. Realisasi

Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 825,49% dibandingkan TA 2015 disebabkan oleh Belanja Modal Peralatan dan Mesin dipergunakan untuk :Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi; Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran; Pengadaan Peralatan Kebun Percobaan; Pengadaan Peralatan Diseminasi;

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 dan TA 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 2016	Realisasi 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.900.531.825,00	2.366.382.093,00	825,49
Jumlah Belanja Kotor	21.900.531.825,00	2.366.382.093,00	825,49
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	21.900.531.825,00	2.366.382.093,00	825,49

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp.6.776.375.272,00

B.5.3 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.776.375.272,00 dan Rp1.548.183.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 337,70% dibandingkan TA 2015 disebabkan oleh Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan, yaitu :Renovasi Gedung dan Bangunan di Kebun Percobaan Pacet; Renovasi Sarana dan Prasarana Laboratorium Bank Gen; Renovasi Gedung dan Bangunan Sarana dan Prasarana Kantor BB Biogen.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 dan 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 2016	Realisasi 2015	Naik (Turun) %
Belanja Tempat Kerja	6.776.375.272,00	1.548.183.000,00	337,70
Jumlah Belanja Kotor	6.776.375.272,00	1.548.183.000,00	337,70
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	6.776.375.272,00	1.548.183.000,00	337,70

B.5.4 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 tidak ada penambahan.

B.5.5 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2016.

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

Kas Lainnya dan Setara Kas
Rp.271.765.802,00

C.1.1 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp271.765.802,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan sebagai berikut : Arcadia register no. 2CFGND5A sebesar Rp.45.664.145,00; FAO register no.29Q1X59A sebesar Rp.98.726.007,00; FAO register no. @KCWVV5A sebesar Rp.127.375.650,00. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas tersebut akan dipergunakan ke tahun berikutnya.

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015
Jasa Giro yang belum disetor ke kas Negara	0.00	0.00
Pajak PPh yang belu disetor	0.00	0.00
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	271.765.802.00	0.00
Jumlah	271.765.802.00	0.00

Persediaan
Rp.3.271.627,00

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.271.627,00 dan Rp402.926.950,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan TA 2016 dan TA 2015 adalah sebagai berikut:

Uraian Persediaan	TA 2016	TA 2015
Barang Konsumsi	3.271.627,00	96.299.950,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	11.217.800,00
Bahan Baku	0,00	295.409.200,00
Jumlah	3.271.627,00	402.926.950,00

Aset Tetap
Rp.823.948.363.000,
00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp823.948.363.000,00 dan Rp823.948.363.000,00.

Rincian Saldo Tanah TA 2016 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	166940	Desa Ciwaringin, Kec. Bogor Tengah	223.365.800.000,00
2	88885	Desa/Kel. Menteng, Kec. Bogor Barat	118.928.200.000,00
3	22870	Desa Bojong Pondok Terong, Kec.Bojong Gede	6.812.800.000,00
4	11760	Desa Bojong Pondok Terong, Kec.Bojong Gede	3.756.300.000,00
5	13848	Kel. Cipendawa, Kec. Pacet, Cianjur	7.517.500.000,00
6	15245	Kel. Cibadak, Kec.Sukaresmi, Kab. Cianjur	4.882.900.000,00
7	79050	Cipayung, Citayam	22.861.300.000,00
8	261035	Desa Ciaruteun Ilir, Kec.Cibungbulang, Ciampea, Kab. Bogor	26,662,376.000,00
9	149850	Desa Pasir Kuda, Kec.Bogor Barat, Kota Bogor	139.465.395.000,00
10	50800	Desa Pasir Kuda, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor	46.866.760.000,00
11	13310	Desa Pasir Kuda, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor	12.928.722.000,00
12	32690	Desa Pasir Kuda, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor	30.955.764.000,00
13	43124	Babakan Taman Kencana, Sempur, Bogor	17.944.807.000,00
Jumlah			823.948.624.000,00

Uraian Persediaan	TA 2016	TA 2015
-------------------	---------	---------

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA sudah sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN.

Tanah seluas 4721 m² yang terletak di KP. Citayam pada tanggal pelaporan dikuasai/digunakan oleh Pihak Ketiga. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Bogor telah melakukan usaha-usaha dalam rangka pengamanan BMN tersebut, antara lain melalui proses hukum, objek perkara diklaim milik ahli waris Almarhum Minata Alidiredja, Kementerian Pertanian digugat melalui Perdata dan Tata Usaha Negara sampai tingkat Kasasi, PK (Peninjauan Kembali) dari Mahkamah Agung sudah turun dan sekarang dalam proses upaya hukum ditingkat Kementerian Keuangan Cq. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN).DIPA Balai Besar Litbang Biogen.

Peralatan dan
Mesin
Rp,85.107.293
.283,00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp85.107.293.283,00 dan Rp66.030.234.429,00.

Gedung dan
Bangunan
Rp.64.382.728
.496,00

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp64.382.728.496,00 dan Rp55.146.787.125,00.

Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp.2.844.522.
695,00

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.844.522.695,00 dan Rp2.844.522.695,00.

Uraian Persediaan	TA 2016	TA 2015
-------------------	---------	---------

Aset Tetap Lainnya

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Rp.1.291.251.459,00

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.291.251.459,00 dan Rp1.291.251.459,00

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp73.844.157.790,00

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-73.844.157.790,00 dan Rp-68.888.153.665,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Aset Lainnya Rp.4.150.000,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.150.000,00 dan Rp2.500.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Saldo Aset Tak Berwujud TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	3.000.000,00
Paten	1.150.000,00
Jumlah	4.150.000,00

Aset Lain-lain
Rp.3.034.437.531,00

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.034.437.531,00 dan Rp72.145.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
Rp.-2.904.389.994,00

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-2.904.389.994,00 dan Rp-70.235.313,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	4.150.000,00	-1.150.000,00	3.000.000,00
2.	Aset Lain-lain	3.034.437.531,00	-2.903.239.994,00	131.197.537,00
Akumulasi Penyusutan		3.038.587.531,00	-2.904.389.994,00	134.197.537,00

Ekuitas
Rp.904.139.236.
109,00

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp904.139.236.109,00 dan Rp880.780.341.680,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP Rp.
263.596.622,00

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp263.596.622,00 dan Rp242.475.484,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2016 dan 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	1.300.000,00	831.840,00	56,28
Pendapatan Jasa Lainnya	21.450.000,00	62.020.000,00	-65,41
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	1.305.742,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	135.725.000,00	104.475.000,00	29,91
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	103.948.644,00	75.148.644,00	38,32
Jumlah	263.729.386,00	242.475.484,00	8,71

Pendapatan Anggaran Lain-lain sebesar Rp.1.300.000,00 adalah pengembalian dana PT. Sygenta Indonesia tahun yang lalu.

Pendapatan Jasa Lainnya sebesar Rp.21.450.000,00 berupa sewa mesin senilai Rp.6.250.000,00, Sewa Lainnya Rp. 4.150.000,00, Sewa Mess senilai Rp.8.800.000,00 dan Sewa senilai Rp.14.250.000,00;

Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) sebesar Rp.1,172.978,00 pengembalian jasa giro .

Pendapatan Jasa Tenaga sebesar Rp.135.725.000,00 berupa Jasa Penggunaan Sarana dan Prasarana A Rumah Tamu (Guest House) sebesar Rp.27.100.000,00; Pekerjaan Laboratorium FUT, Laboratorium BM, Pengujian

Isolasi DNA Skala Kecil, Analisis RAPD senilai Rp. 108.625.000,00,

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 103.948.644,00 berupa : Sewa Lahan untuk KPRI Tampan selama 1 (satu) tahun senilai Rp.5.085.000,00, Sewa Kantin selama 1 (satu) tahun senilai Rp.1.944.000,00, Sewa Lahan KP. Citayam senilai Rp. Rp.43.200.000,00, Sewa Gedung Auditorium senilai Rp.52.800.000,00, Sewa Rumah Dinas 2 Pegawai an. Drs. Matadjib, dan Dr.M. Sabran senilai Rp.919.644,00

Beban Pegawai
Rp.16.454.888.55
7,00

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp16.454.888.557,00 dan Rp16.454.888.557,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	10.718.964.780,00	10.117.694.180,00	5,94
Beban Pembulatan Gaji PNS	140.326,00	131.272,00	6,90
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	732.234.480,00	748.888.426,00	-2,22
Beban Tunj. Anak PNS	198.454.344,00	204.711.006,00	-3,06
Beban Tunj. Struktural PNS	77.455.000,00	93.925.000,00	17,54
Beban Tunj. Fungsional PNS	2.159.481.250,00	2.097.673.750,00	2,95
Beban Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	0,00	10.650.000,00	100,00
Beban Tunj. PPh PNS	266.608.197,00	380.983.400,00	30,02
Beban Tunj. Beras PNS	519.903.180,00	560.726.700,00	-7,28
Beban Uang Makan PNS	1.429.744.000,00	1.512.394.400,00	-5,47
Beban Tunjangan Umum PNS	247.745.000,00	263.020.000,00	-5,81
Beban Uang Lembur	104.158.000,00	97.996.000,00	6,29
Jumlah	16.454.888.557,00	16.088.794.134,00	2,28

Beban
Persediaan
Rp5.342.684.497,
00.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.342.684.497,00 dan Rp9.886.315.977,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	3.883.514.111,00	8.407.759.641,00	-53,81
Beban Persediaan konsumsi	1.446.373.736,00	1.424.176.186,00	1,56
Beban persediaan lainnya	12.796.650,00	54.380.150,00	-76,47
Jumlah	5.342.684.497,00	9.886.315.977,00	-45,96

Beban Barang
dan Jasa
Rp.5.777.372.825
,00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp5.777.372.825,00 dan Rp5.854.144.574,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Keperluan Perkantoran	507.828.500,00	497.549.000,00	2,07
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	9.179.940,00	8.998.550,00	2,02
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	48.000.000,00	47.995.000,00	0,01
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	132.360.000,00	132.360.000,00	0,00
Beban Barang Operasional Lainnya	177.432.500,00	167.343.000,00	6,03

Beban Bahan	453.469.048,00	433.669.464,00	4,57
Beban Honor Output Kegiatan	1.985.171.000,00	1.971.415.000,00	0,70
Beban Barang Non Operasional Lainnya	462.935.245,00	516.690.158,00	-10,40
Beban Langganan Listrik	1.549.178.798,00	1.622.154.420,00	-4,50
Beban Langganan Telepon	14.625.594,00	11.452.282,00	27,71
Beban Langganan Air	13.232.200,00	11.917.200,00	11,04
Beban Jasa Konsultan	29.000.000,00	28.358.000,00	2,26
Beban Sewa	7.650.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Profesi	365.350.000,00	334.742.500,00	9,14
Beban Jasa Lainnya	21.960.000,00	69.500.000,00	-68,40
Jumlah	5.777.372.825,00	5.854.144.574,00	-1,31

Beban
Pemeliharaan
Rp.1.428.278.877
,00

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.428.278.877,00 dan Rp1.532.043.750,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban PemeliharaanTA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	416.054.000,00	416.997.050,00	-0,23
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	898.756.577,00	899.228.800,00	-0,05
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	113.468.300,00	215.817.900,00	- 47,42
Jumlah	1.428.278.877,00	1.532.043.750,00	-6,77

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.428.278.877,00 dan Rp1.532.043.750,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap

atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	416.054.000,00	416.997.050,00	-0,23
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	898.756.577,00	899.228.800,00	-0,05
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	113.468.300,00	215.817.900,00	-47,42
Jumlah	1.428.278.877,00	1.532.043.750,00	-6,77

Beban Perjalanan Dinas
Rp4.488.571.487,00

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.488.571.487,00 dan Rp4.314.995.520,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	4.123.580.444,00	4.314.995.520,00	-4,44
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	14.540.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	161.400.000,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	119.033.370,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	70.017.673,00	0,00	0,00
Jumlah	4.488.571.487,00	4.314.995.520,00	4,02

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp9.638.558.210,00

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp9.638.558.201,00 dan Rp7.438.226.325,00. Beban penyusutan adalah

merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	8.231.802.347,00	6.304.446.036,00	30,57
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.158.764.697,00	957.881.839,00	20,97
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	136.639.386,00	136.639.386,00	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	24.609.374,00	24.609.374,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	14.225.315,00	14.225.315,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	72.517.082,00	424.375,00	16.987,97
Jumlah	9.638.558.201,00	7.438.226.325,00	29,58

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional Rp80.081.961,00

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	38.359.651,00	27.796.497,00	38,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	15.300.000,00	75.500.000,00	-79,74
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	26.422.310,00	42.269.953,00	-37,49

Jumlah	80.081.961,00	145.566.450,00	-44,99
---------------	----------------------	-----------------------	---------------

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.880.780.341.680,00

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp880.780.341.680,00 dan Rp880.780.341.680,00.

Defisit LO Rp.-
42.618.181.215,00

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-42.618.181.215,00 dan Rp-44.726.478.346,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset Rp0,00

E.3.1. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp2.470.579.143,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
Rp130.890.429,00

E.3.2 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp130.890.429,00 dan Rp-488.276.528,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

Transaksi Antar Entitas
Rp65.846.185.215,00

E.4 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar

Rp65.846.185.215,00 dan Rp40.240.948.546,00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	60.419.367.000,00
Diterima dari Entitas Lain	-343.811.347,00
Transfer Keluar	-1.768.556.046,00
Transfer Masuk	6.086.100.571,00
Pengesahan Hibah Langsung	1.453.084.937,00
Jumlah	65.846.185.215,00

Ekuitas Akhir
Rp904.139.236.109,00

E.5 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp904.139.236.109,00 dan Rp880.780.341.680,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. PERUBAHAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 88/Kpts/KP.230/1/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang perubahan lampiran Keputusan Menteri Pertanian Nomor 88/Kpts/KP.230/1/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang penetapan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM), Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2016. Susunan lampiran Keputusan tersebut :

SEMULA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN : DR, KARDEN MULYA

PEJABAT PENANDATANGAN SPM : DRS. PANDOYO, MM.
(PPSPM)

BENDAHARA PENGELUARAN : GUNAWAN HAMZAH, S.SOS

BENDAHARA PENERIMAAN : WINA DARMAWATI

MENJADI

KUASA PENGGUNA ANGGARAN : IR.MASTUR, M.SI, Ph.D.

PEJABAT PENANDATANGAN SPM : DRS. PANDOYO, MM.
(PPSPM)

BENDAHARA PENGELUARAN : GUNAWAN HAMZAH, S.SOS

BENDAHARA PENERIMAAN : WINA DARMAWATI

2. DAFTAR DIPA

1. DIPA Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian terbit pada 7 Desember 2015 dengan nomor SP DIPA-018.09.2.237221/2015 dengan total anggaran sebesar Rp.54.357.941.000,00 (DIPA Awal)
2. Revisi DIPA ke 1 terbit pada tanggal 17 Maret 2016 dengan nomor SP DIPA-018.09.2.237221/2016 mengalami perubahan senilai Rp.1.351.318.000,00 sebagai penghematan anggaran sehingga total anggaran DIPA setelah Revisi menjadi Rp.53.006.623.000,00
3. Revisi ke 2 terbit pada tanggal 21 Juni 2016 mengalami perubahan dana untuk penghematan anggaran.
3. Revisi DIPA ke 3 terbit pada tanggal 22 Juli 2016 Pagu Anggaran mengalami pengurangan menjadi sebesar Rp.52.102.623.000,-
4. Revisi DIPA ke 4 terbit pada tanggal 01 September 2016 Pagu anggaran mengalami penambahan beanja modal sebesar Rp.sehingga menjadi Rp.62.126.623.000,-
5. Revisi DIPA ke 5 terbit pada tanggal 30 September 2016 Pagu anggaran mengalami penghematan dana/blokir dana sebesar Rp.900.000.000,-
6. Revisi DIPA ke 6 terbit pada tanggal 29 Nopember 2016 terdapat penambahan pagu Hibah sebesar Rp.1.184.030.00,- menjadi pagu anggaran sebesar Rp.63.310.653.000,-

3. DAFTAR REKENING

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.05/2014 tentang RekeningMilik Kementerian Negara/Lembaga/Satker pada tahun 2015 Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi mempunyai 6 Rekening yang terdiri dari :

1. Rekening Atan nama Bendahara Pengeluaran BBLB Bioteknologi SGP mengalami perubahan nama menjadi BPg 023 BBLB Bioteknologi SGP, BRI Cabang Bogor No. Rekening

- 00000012-01-000150-30-7 dengan Surat Persetujuan KPPN Bogor No.S.0101/WPB.12/KP.04/2008 tanggal 14-01-2008.
2. Rekening Atas Nama Bendahara Penerimaan/BPn 023 BBLB Bioteknologi SGP, BRI Cabang Bogor No 00000012-01-002648-30-6 dengan Surat Persetujuan dari KPPN Bogor No.S-483/WPB.13/KP.023/2015 tanggal 12-02-2015.
 3. Rekening Atas Nama RPL 140 BABELITBANG BIOTEKNOLOG2CFGND5A, BRI Cabang Bogor No.0012-01-003012-30-4 dengan Surat persetujuan KPPN KHUSUS PINJAMAN DAN HIBAH No.S-638/WPB.12/KP.0630/2016 tanggal 15-04-2016.
 4. Rekening Atas Nama RPL 140 BABELITBANG, BRI Cabang Bogor No.0012-01-003102-30-3 dengan Surat persetujuan KPPN KHUSUS PINJAMAN DAN HIBAH No.S-638/WPB.12/KP.0630/2016 tanggal 15-04-2016.
 5. Rekening Atas Nama RPL 140 BABELITBANG BIOTEKNOLOGI29Q1X59A dengan Surat persetujuan KPPN KHUSUS PINJAMAN DAN HIBAH No.S-638/WPB.12/KP.0630/2016 tanggal 15-04-2016.

4. TANAH BERMASALAH/SENGKETA

Proses Hukum KP Citayam seluas 4.721 m², obyek perkara diklaim milik ahli waris Alm. Minata Alidiredja, Kementerian Pertanian digugat melalui Perdata dan Tata Usaha Negara sampai pada tingkat Kasasi, PK (Peninjauan Kembali) dari Mahkamah Agung sudah turun dan sekarang dalam proses upaya hukum di Tingkat Kementerian Keuangan Cq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN), dan perkembangan terakhir proses hukum masih tetap berlangsung di Pengadilan Negeri Depok dalam hal ini pihak Kementerian Keuangan Cq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) mengajukan perlawanan hukum/banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Depok, sedangkan proses di Pengadilan Negeri Bandung pihak Kementerian Keuangan Cq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) mengajukan perlawanan hukum/banding terhadap putusan

Pengadilan Negeri Bandung mengenai kepemilikan dan kewenangan.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian pada tanggal 31-03-2016 telah melakukan transaksi transfer keluar ke satker BBP2TP (lingkup Balitbangtan) berupa mini bus (penumpang 14 orang kebawah) dan pada tanggal 01-11-2016 berupa Bangunan Gedung Pertemuan Permanen ke satker PSE KP.

Adapun Penjelasan mengenai nilai transfer masuk :

1. Terdapat transaksi transfer masuk berupa :

- peralatan mesin berupa mini bus (penumpang 14 orang ke bawah) dari BBP2TP, meja kayu dari BBP2TP;
- Aset Tak Berwujud Lainnya yaitu Feromon Ostri, Orlitani Bioaktivator, Feromon exi dari BPATP;
- Peralatan dan Mesin yaitu 2 buah Lap Top, Sepeda Motor, PC Unit , HP Laserjet dari Sekretariat Balitbangtan.

Lampiran I

**Kantor Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya
Genetik Pertanian Bogor**
**Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2016**

No	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
A	PERALATAN DAN MESIN		85.387.685.536	52.538.104.071	32.849.581.465
1	Alat Bantu	7	140.989.800	130.288.369	10.71.431
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	2.245.965.012	1.696.420.117	549.544.895
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	7	25.632.000	18.197.250	7.434.750
4	Alat Bengkel Bermesin		106.784.050	61.994.922	44.789.128
5	Alat Bengkel Tak Bermesin		22.889.300	11.125.500	11.763.800
6	Alat Ukur		732.944.710	282.084.081	450.860.629
7	Alat Pengolah		3.331.882.955	1.316.094.143	2.015.788.812
8	Alat Kantor	5	2.156.362.638	1.649.476.878	506.885.760
9	Alat Rumah Tangga	5	8.395.580.123	5.236.434.225	3.159.145.898
10	Alat Studio		3.182.228.354	954.987.697	2.227.240.657
11	Alat Komunikasi	5	163.370.626	75.691.326	87.679.300
12	Peralatan Pemancar		7.836.000	7.836.000	0
13	Alat Kedokteran		610.794.651	403.752.084	207.042.567
14	Unit Alat Laboratorium		52.517.205.604	33.146.203.342	19.371.002.262
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir		1.253.565.323	502.106.969	751.458.354
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika		168.085.000	33.272.328	135.812.672
17	Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory		5.120.323.200	3.040.692.371	2.079.630.829
18	Alat Laboratorim Lingkungan Hidup		3.520.000	1.005.709	2.514.291

19	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica		626.221.200	266.972.178	359.249.022
20	Alat Laboratorium Standarisasi KALIBRASI & INSTRUMENTASI		14.066.000	6.942.310	7.124.290
21	Persenjataan Non senjata api		176.452.457	176.452.457	0
22	Alat Khusus Kepolisian		641.793.500	599.787.902	42.005.598
23	Komputer Unit		1.634.726.302	1.274.098.119	360.628.183
24	Peralatan Komputer		1.637.854.131	1.366.549.919	271.304.212
25	Alat Eksplorasi Geofisika		98.230.000	73.672.500	24.557.500
26	Alat Kerja Penerbangan		39.600.000	21.780.000	17.820.000
27	Unit Peralatan Proses Produksi		331.782.000	184.185.375	147.596.625
B	GEDUNG DAN BANGUNAN		64.382.728.496	19.398.605.060	44.984.123.436
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	64.648.760.846	19.030.605.060	44.618.564.867
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	397.163.000	333.395.447	63.767.553
3	Tugu/Tanda Batas		336.804.650	35.013.634	301.791.016
C	JALAN DAN JEMBATAN		1.375.930.062	1.140.699.071	235.230.991
1	Jalan		1.375.930.062	1.140.699.071	235.230.991
	IRIGASI		444.737.787	210.117.761	234.230.991
1	Bangunan Air Bersih		46.659.588	8.870.203	37.789.385
2	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam		180.623.044	153.529.588	27.093.456
3	Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah		21.300.000	6.035.000	15.265.000
4	Bangunan Air Bersih/Air Baku		196.155.155	41.682.979	154.472.185
D	JARINGAN		1.023.854.846	603.093.956	420.760.890
1	Instalasi Air Bersih/Air Baku	40	144.107.600	17.108.503	126.999.097
2	Instalasi Gardu Listrik	20	358.033.000	76.082.007	281.950.993

3	Instalasi Lain		507.252.046	507.082.046	0
4	Jaringan Air Minum		14.462.200	2.651.400	11.810.800
E	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		3.039.646.181	2.908.448.644	131.197.537
1	Alat Bantu	5	11.036.000	11.036.000	0
2	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	7	155.000	155.000	0
3	Alat Bengke Bermesin		531.000	429.250	83.250
4	Alat Ukur		102.684.000	102.684.000	0
5	Alat Pengolahan		156.865.000	156.865.000	0
6	Alat Kantor	5	1.141.106.395	1.141.106.395	0
7	Alat Rumah Tangga	5	286.621.522	286.471.522	150.000
8	Alat Studio		40.698.325	32.420.825	8.277.500
9	Alat Komunikasi		82.379.756	82.379.756	0
10	Alat Kedokteran		3.989.000	3.989.000	0
11	Unit Alat Laboratorium		1.046.936.288	928.291.531	118.642.757
12	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir		5.308.500	4.616.350	2.692.150
13	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika		316.000	115.870	200.130
14	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup		2.106.000	1.654.715	451.285
15	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica		1.106.000	405.535	700.465
4	Komputer Unit	4	126.198.895	126.198.895	0
5	Peralatan Komputer	4	31.608.500	31.608.500	0
Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap			152.214.672.697	73.680.502.158	78.534.170.539
Jumlah Akm Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya			155.635.732.908	76.800.218.563	78.855.514.345

Lampiran II

**KANTOR BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI
DAN SUMBERDAYA GENETIK PERTANIAN
DAFTAR HIBAH LANGSUNG BERUPA UANG/BARANG/JASA
PER 31 DESEMBER 2016**

No	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan	
						Nilai	Ket.
1	Arcadia Biosciences, Inc. Register 2CFFND5A	Uang	LN	Rp672.263.045	Rp613.797.675 Rp12.801.225	Rp45.664.145	Saldo TA 2016 dilanjutkan ke TA 2017
2	FAO Register 29Q1X59A	Uang	LN	Rp505.121.892	Rp.352.463.385		Saldo TA 2016 dilanjutkan ke TA 2017
					Rp.53.839.500	Rp98.726.007	
					Rp.93.000		
3	FAO Register 2KCWVV5A	Uang	LN	Rp275.700.000	Rp 61.316.000	Rp127.375.650	Saldo TA 2016 dilanjutkan ke TA 2017
					Rp87.008.350		
Jumlah				Rp1.453.084.937	Rp1.181.319.135	Rp271.765.802	

Catatan :

Pada penelitian Pengembangan bersama dan transfer teknologi padi FAO No Register 29Q1X59A terdapat selisih saldo sebesar Rp.1.390.405,- berupa uang tunai yang ada di PUM diantara Saldo Bank dan Saldo Pengesahan.